

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Instagram Kompas TV merupakan salah satu media yang menggunakan akun Instagramnya untuk menyebarkan informasi dalam bentuk berita virtual (audio visual). Berita virtual ini tidak ditampilkan bersama dengan berita tertulis. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, berita virtual merupakan pelengkap dari berita tertulis karena dalam proses pembuatannya ada informasi yang diringkas dan divisualisasikan.

Pada media Kompas.com, berita disampaikan dengan format berita tertulis atau berita teks. Perbedaan penyajian informasi yang dilakukan oleh Instagram Kompas TV mendorong peneliti untuk mencari tahu apakah ada perbedaan pemahaman membaca pada pembaca berita tertulis dan pembaca berita virtual. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena melihat penjelasan Barret dalam Heilman , Blair, dan Rupley (1986) bahwa pemahaman membaca terbagi ke dalam lima tingkat.

Melihat dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya, pemahaman membaca adalah salah satu kegiatan yang berpengaruh terhadap kognitif atau pengetahuan seseorang. Dari pengetahuan tersebut seseorang bisa memberikan sikap terhadap sebuah isu atau fenomena. Guna mencari tahu perbedaan ini peneliti melakukan eksperimen terhadap 30 responden yang membaca berita tertulis dan 30 responden yang membaca berita

virtual dan melakukan uji beda terhadap data yang didapatkan. Berikut ini adalah hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

Nilai rata-rata pemahaman membaca kelompok berita tertulis adalah 3,32. Lalu, nilai rata-rata tertinggi adalah 3,53 pada pernyataan “menurut saya, penulis menyampaikan informasi dengan sangat jelas”. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam tingkat pemahaman membaca, keahlian responden yang berada di kelompok berita tertulis hanya sampai pada menyampaikan informasi dengan sangat jelas.

Instagram Kompas TV merupakan salah satu media yang menggunakan akun Instagram miliknya untuk menyebarkan informasi dalam bentuk berita virtual (audio visual). Berita virtual ini tidak ditampilkan bersamaan dengan berita tertulis. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, berita virtual merupakan pelengkap berita tertulis karena dalam proses pembuatannya terdapat informasi yang dirangkum dan divisualisasikan.

Di media Kompas.com, berita disampaikan dalam format berita tertulis atau berita teks. Perbedaan penyajian informasi yang dilakukan oleh Instagram Kompas TV mendorong peneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman membaca antara pembaca berita tertulis dan pembaca berita virtual. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena melihat penjelasan Barrett dalam Heilman , Blair, dan Rupley (1986) bahwa pemahaman bacaan dibagi menjadi lima tingkatan.

Dilihat dari penjelasan pada bab-bab sebelumnya, membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang mempengaruhi kognitif atau pengetahuan seseorang. Dari pengetahuan ini seseorang dapat memberikan sikap terhadap suatu isu atau fenomena. Untuk mengetahui perbedaan tersebut peneliti melakukan eksperimen terhadap 30 responden yang membaca berita tertulis dan 30 responden yang membaca berita virtual dan melakukan uji beda terhadap data yang diperoleh. Berikut adalah hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

Sebuah. Rata-rata skor pemahaman membaca untuk kelompok berita tertulis adalah 3,32. Kemudian, skor rata-rata tertinggi adalah 3,53 pada pernyataan “Saya rasa penulis menyampaikan informasi dengan sangat jelas”. Peneliti menyimpulkan bahwa pada tingkat pemahaman bacaan, keahlian responden dalam kelompok berita tertulis hanya sampai pada penyampaian informasi dengan sangat jelas.

Rata-rata skor pemahaman membaca untuk grup berita virtual adalah 3,34. Skor rata-rata tertinggi adalah 3,53 pada pernyataan “”Saya menganggap informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi pada 13 Januari 2021 tidak dibuat-buat”. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa keahlian responden dalam kelompok berita virtual mencapai tahapan informasi tentang pelaksanaan vaksinasi berdasarkan informasi yang terdapat dalam virtual.

Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat pemahaman membaca berita tertulis memiliki selisih sebesar 0,34. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,907. Nilai ini

lebih besar dari 0,05, sehingga perbedaannya tidak signifikan (hasil: tidak ada perbedaan antara berita tertulis di kompas.com dan berita virtual (audio visual) di Instagram Kompas TV tentang vaksin COVID-19).

5.2 Saran Penelitian

5.2.1 Saran Akademis

Belajar dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk menggali kembali dan mengembangkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian

ini. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan bagaimana mengukur aspek visual dari berita virtual dan berita tertulis. Visual dalam Virtual seperti gambar dan warna juga berperan dalam membantu pembaca memahami. Oleh karena itu, agar seimbang, peneliti juga dapat mempertimbangkan bagaimana foto dalam berita tertulis mempengaruhi pemahaman pembaca.

Kemudian, peneliti menyarankan untuk menggunakan lebih banyak berita tertulis dan berita virtual yang berbeda satu sama lain untuk mendapatkan hasil yang beragam. Tidak hanya itu, penggunaan metode survei yang melibatkan banyak responden juga mampu menghasilkan data yang lebih beragam. Saran-saran tersebut disampaikan untuk menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan untuk menggeneralisasikan populasi.

5.2.2. Saran Praktis

Meski tidak ada perbedaan yang signifikan, peneliti menyarankan media atau pembuat berita virtual untuk terus meningkatkan kualitas audio visual agar lebih informatif. Saran ini disampaikan karena melihat nilai rata-rata antara kedua kelompok yang masih memiliki perbedaan. Selain itu, fitur-fitur yang ada pada setiap berita virtual dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang dirasa belum masuk dalam berita tertulis. Jadi, masyarakat bisa mengandalkan berita virtual sebagai sumber informasi yang akurat.